



ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA MATERI PERSONALPRONOMEN IM DATIV DI KELAS XI

ANALYSIS OF LEARNING IMPLEMENTATION PLANS (RPP) ON PERSONAL PRONOUNS IN DATIVE MATERIAL IN CLASS XI

Martuana Peronika Panggabean¹, Melani Limbong²

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : martuanaperonikapanggabean@gmail.com¹, limbongmelani6@gmail.com²

Article Info

Received : 26-02-2025

Revised : 28-02-2025

Accepted : 02-03-2025

Published : 04-03-2025

Abstract

This research aims to examine the Learning Implementation Plan (RPP) on Personal Pronomen im Dativ material in class XI. This research uses a qualitative descriptive approach with document analysis methods. The literature study in this research refers to the work of Dr. Surya Masniari Hutagalung from Medan State University, who highlighted the importance of developing teaching materials to increase the relevance and effectiveness of language learning. The research stages include collecting lesson plans used by class XI German teachers, then analyzing them based on the standards set out in Minister of Education and Culture Regulation No. 22 of 2016 concerning Standards for Primary and Secondary Education Processes. The results of the analysis show that the majority of lesson plans are in accordance with established standards, but there are still several aspects that need to be improved, especially in the application of communicative learning methods to increase students' understanding of the use of Personal Pronomen im Dativ. It is hoped that this research will provide insight for teachers in preparing lesson plans that are more optimal and in line with German language learning needs.

Keywords: *Analysis, Learning implementation plan (RPP), Personal pronoun in the dative*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi Personalpronomen im Dativ di kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis dokumen. Studi literatur dalam penelitian ini mengacu pada karya Dr. Surya Masniari Hutagalung dari Universitas Negeri Medan, yang menyoroti pentingnya pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran bahasa. Tahapan penelitian mencakup pengumpulan RPP yang digunakan oleh guru bahasa Jerman kelas XI, kemudian menganalisisnya berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas RPP telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran komunikatif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan Personalpronomen im Dativ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para guru dalam menyusun RPP yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman.

Kata Kunci: *Analisis, RPP, Personal pronomen im Dativ*



PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan dokumen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mengajar di kelas. Sebagai bagian esensial dari proses pembelajaran, penyusunan RPP harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, serta metode yang digunakan. Dalam pengajaran bahasa Jerman, salah satu materi yang sering menjadi tantangan bagi siswa adalah penggunaan Personalpronomen im Dativ (kata ganti orang dalam kasus datif). Pemahaman yang mendalam terhadap materi ini diperlukan agar siswa dapat menggunakannya dengan benar dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian ini didasarkan pada kajian literatur yang dilakukan oleh Dr. Surya Masniari Hutagalung, seorang dosen di Universitas Negeri Medan (UNIMED), pengembangan bahan ajar sangat penting untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran bahasa, perencanaan pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa yang dipelajari. Sebagai dasar teori, Hutagalung menekankan bahwa RPP harus dirancang dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan menyeluruh, serta menggunakan strategi yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan konstruktivisme juga relevan dalam konteks ini, karena teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan siswa dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi langsung. Dalam pengajaran bahasa Jerman, khususnya pada materi Personalpronomen im Dativ, pembelajaran akan lebih optimal jika didukung oleh metode yang mendorong siswa untuk menerapkan bahasa dalam situasi komunikasi nyata. Oleh karena itu, evaluasi terhadap materi dalam RPP, termasuk penggunaan metode yang sesuai, sangat penting untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis RPP pada materi Personalpronomen im Dativ di kelas XI dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik analisis dokumen. Langkah-langkah penelitian meliputi pengumpulan RPP yang digunakan oleh guru bahasa Jerman kelas XI, kemudian menganalisisnya berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru bahasa Jerman dalam menyusun RPP yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam mengajarkan materi Personalpronomen im Dativ di kelas XI.



Metode analisis dokumen digunakan untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai komponen dalam RPP, baik dalam hal kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan maupun penerapan metode pengajaran yang digunakan. Adapun tahapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan RPP yang diterapkan oleh guru bahasa Jerman di kelas XI, melakukan identifikasi serta pemilihan dokumen, dan menganalisis komponen-komponen RPP tersebut berdasarkan standar yang telah diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur RPP

Berdasarkan hasil analisis dokumen, mayoritas RPP yang digunakan oleh guru bahasa Jerman di kelas XI telah memiliki struktur yang jelas dan sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016. RPP tersebut mencakup elemen-elemen utama, seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Kunandar (2011: 264) menyatakan bahwa fungsi dari RPP ialah sebagai sebuah acuan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran (pelaksanaan belajar mengajar) supaya dapat lebih terarah serta berlangsung secara efisien dan efektif. Dengan arti lain, RPP mempunyai peran sebagai skenario dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebab itu, RPP hendaknya memiliki sifat luwes (fleksibel) serta memberi kemungkinan bagi guru untuk membuat penyesuaian dengan respon yang diberikan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya.

Namun, beberapa RPP masih kurang menitikberatkan pada strategi yang membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian agar RPP lebih mengutamakan keterlibatan siswa dalam menerapkan materi dalam situasi nyata. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan siswa dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (Vygotsky, 1978).

2. Metode Pembelajaran

Sebagian besar RPP yang dianalisis masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional, seperti ceramah dan tanya jawab. Meskipun metode ini sesuai untuk beberapa situasi pembelajaran, pendekatan tersebut kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Menurut teori Bruner (1996), pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus mendorong partisipasi aktif serta interaksi siswa dengan materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran Personalpronomen im Dativ, penggunaan metode komunikatif, seperti diskusi kelompok atau permainan bahasa, dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan bahasa dalam konteks yang lebih nyata. Sayangnya, sebagian besar RPP yang dianalisis belum sepenuhnya mengadopsi metode yang mendukung interaksi tersebut.



Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian metode pembelajaran agar lebih menarik dan dinamis, sehingga siswa lebih aktif dalam memahami serta menggunakan bahasa Jerman..

3. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar yang digunakan dalam RPP yang dianalisis sebagian besar berasal dari buku teks dan materi cetak lainnya. Meskipun sumber ini masih relevan, penggunaan bahan autentik, seperti video, audio, atau teks dalam bahasa Jerman yang berasal dari media digital, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memberikan konteks yang lebih nyata bagi siswa. Sumber pembelajaran yang autentik sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, integrasi sumber belajar yang lebih bervariasi dalam RPP dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih kontekstual..

4. Latihan dan Evaluasi

Latihan yang disertakan dalam RPP sudah cukup memadai untuk membantu siswa memahami dasar-dasar Personalpronomen im Dativ. Namun, jenis latihan yang tersedia masih terbatas dan kurang bervariasi. Latihan yang berfokus pada pemahaman aturan tata bahasa memang penting, tetapi latihan yang melibatkan siswa dalam penggunaan bahasa dalam situasi sehari-hari, seperti percakapan atau tugas berbicara, akan lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan materi.

Evaluasi yang terdapat dalam RPP sebagian besar berbentuk tes tertulis yang mengukur pemahaman siswa terhadap aturan tata bahasa. Namun, untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Jerman secara lebih menyeluruh, diperlukan evaluasi yang lebih komprehensif, yang juga menilai keterampilan berbicara dan mendengarkan. Penilaian ini dapat dilakukan melalui tes praktik atau tugas berbicara yang lebih mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar RPP yang diteliti telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar pembelajaran lebih optimal. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan meliputi penerapan metode pembelajaran yang lebih komunikatif dan berorientasi pada pengalaman siswa, pemanfaatan sumber belajar yang lebih autentik, serta pengembangan variasi latihan dan evaluasi. Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, RPP yang disusun diharapkan dapat lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai materi Personalpronomen im Dativ.

DAFTAR PUSTAKA

Bruner, Jerome. (1996). *The Culture of Education*. Harvard University Press



- Hutagalung, S. M., Manurung, D., & Siallagan, T. K. (2021). Penerapan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 27(1), 16-23. <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=3HkShcoAAAAJ>
- Hutagalung, S. M., Huszka, B., Sari, T. K., & Pujiastuti, S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Outcome Based Education. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 12(3), 348-359. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/10055>
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SD/SMP/SMA/SMK*.
- Poppy Anggraeni dan Aulia Akbar. 2018. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Jurnal PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala* Vol.6 No. 2, Oktober 2018.
- SMA Pewaris Peradaban. (n.d.). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jerman Kelas XI Semester 1*.
- Tarumasely, Y. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Vygotsky, Lev S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahdaniyah, S. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman melalui Google Classroom. *Laterne*, 9(2), 123-130. EJOURNAL.UNESA.AC.ID.